

## ABSTRAK

**Rizqi Magfiroh (1940210002). Representasi Nilai-Nilai Patriotisme dalam Film Soekarno (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi, Kudus : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi, Komunikasi dan Penyiaran Islam. IAIN Kudus 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan realita yang ada pada saat ini, dimana sikap patriotisme pada generasi muda saat ini. Sehingga, padapenelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai Patriotisme dalam film Soekarno dengan harapan dapat membangun kembali semangat patriotisme pada generasi muda danpara pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai nilai patriotisme yang terkandung dalam film Soekarno dan keterkaitannya dengan analisis semiotika Roland Barthes pada film tersebut. Subyek pada penelitian ini adalah Patriotisme dan objek pada penelitian ini adalah film Soekarno. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif denfan jenis deskriptif, dimana dalam pengumpulan data penulis menggunakan dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga tahapan: denotasi, konotasi, dan mitos. Pada penelitian ini menemukan hasil berupa: 1) Representasi nilai-nilai patriotisme dari sudut pandang keberanian, rela berkorban, pantang menyerah, kesetiakawanan sosial, dan toleransi. 2) Analisis semiotika Roland Barthes dari segi *keberanian* yang ditunjukkan oleh Soekarno saat menemui Polisi Belanda dan saat menyuarakan penolakan terhadap kepemimpinan Belanda. Sisi *rela berkorban* ditunjukkan oleh Inggit dalam membela Soekarno, ditunjukkan oleh Soekarno dalam sidang pembelan rakyat Indonesia. Sisi *pantang menyerah* ditunjukkan oleh K.H. Zainal Musthafa saat menolak ajakan tentara Jepang, ditunjukkan juga oleh Bung Karno saat keputusannya ditolak oleh para pemuda. *Sisi kesetiakawanan sosial* ditunjukkan oleh Bung Hatta saat berdiskusi dengan Soekarno dan Sjahrir, ditunjukkan Soekarno menjelang pembacaan proklamasi. Sisi *tolernsi* ditunjukkan oleh Soekarno saat perumusan dasar negara, kemudian saat Soekarno mengadakan acara dirumahnya yang turut mengundang para pedagang Cina, kemudian ditunjukkan saat berdiskusi dimana digambarkan dengan menghargai pendapat orang lain.

**Kata Kunci: Film Soekarno, Nilai-Nilai Patriotisme, Representasi, Roland Barthes, Semiotika.**